

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam abad serba modern pada saat ini, laju perkembangan teknologi sangat pesat, keadaan seperti ini jelas berpengaruh terhadap pola kehidupan manusia baik dalam sosial budaya, politik termasuk perkembangan olahraga pada umumnya, futsal pada khususnya. Cabang olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang telah memasyarakat, baik secara internasional, regional nasional, maupun daerah-daerah, bahkan mulai tingkat desa sampai ke tingkat RT pun olahraga futsal ini bukan merupakan suatu cabang olahraga yang asing. Seiring dengan perubahan waktu dan perkembangan dunia olahraga yang pesat saat ini masyarakat mulai menggemari olahraga dengan berbagai tujuannya. Peminatnya pun beragam dari mulai anak-anak, pemuda, dan orangtua sekalipun, baik pria maupun wanita. Perkembangan ini dikarenakan permainan futsal mudah dimainkan walaupun dengan menggunakan sarana dan fasilitas yang seadanya. Menurut Nosa, dkk (2019) “Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang karena futsal merupakan miniatur dari sepak bola dan dapat dilakukan diruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibanding sepak bola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan” (hlm.28)..

Menurut Syafaruddin (2018) mengemukakan bahwa, olahraga futsal adalah “Olahraga sepak bola dalam ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar” (hlm.163). Sedangkan menurut Eka (dalam Nosa, dkk.2019) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing- masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan

manipulasi bola dan kaki” (hlm.28). Menurut Rahmani (2014) “Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Hanya saja, dalam futsal setiap tim terdiri atas lima orang. Selain itu, futsal umumnya dimainkan di lapangan *indoor* atau ruangan” (hlm.157).

Sedangkan Menurut Hatta (dalam Pranata, 2016) “Olahraga futsal merupakan olahraga futsal mini yang dilakukan dalam ruangan dengan panjang lapangan 38- 42 meter dan lebar 15-25 meter. Dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang” (hlm.8). Tujuan permainan futsal menurut Kurniawan (dalam Pranata, 2016) yang mengatakan bahwa tujuannya permainan futsal adalah “Memasukkan bola ke dalam gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki, selain lima pemain yang utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan” (hlm.8)”. Keberhasilan dalam permainan futsal adalah setiap pemain mempunyai skill individu yang baik.

Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan futsal adalah teknik dasar permainan futsal. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Menurut Hermans & Engler (2011) beberapa teknik dasar futsal yang harus dikuasai seorang pemain adalah “*Ball reception* (penerimaan bola), *dribbling and ball control* (menggiring dan mengontrol bola), *passing* (mengoper bola), *shooting, feints and trick* (trik dan gerak tipuan), *goal keeping technique* (teknik penjaga gawang)” (hlm.23-41). Selain itu federasi sepak bola dan futsal dunia FIFA (2012) juga mengemukakan bahwa “Teknik dasar futsal meliputi *passing, control, running with the ball, dribbling past opponets, dan shooting*” (hlm.3). Lhaksana (2011) juga mengemukakan bahwa “Pemain diperlukan menguasai teknik dasar bermain futsal seperti a) teknik dasar mengumpan (*passing*), b) teknik dasar menahan bola (*control*), c) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), d) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan, e) teknik

dasar menembak bola (*shooting*)” (hlm.5). Dengan penguasaan teknik yang baik dan benar, kesempatan untuk menguasai jalannya pertandingan dan mencetak gol lebih banyak.

Futsal merupakan permainan yang sangat menarik dan cepat. Baik dari segi lapangan relatif kecil, oleh karena itu diperlukan kerja sama antar pemain lewat *dribble* yang baik dan tidak mudah terlepas. Dalam olahraga futsal *dribble* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal. Menurut Komarudin (2019) *dribble* adalah “Teknik untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari lawan, membuka ruang untuk kawan serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan, *dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan” (hlm.50).

Dribble pada permainan futsal juga merupakan salah satu strategi yang biasa diterapkan. Kemampuan *dribble* pada seorang pemain futsal memiliki tujuan untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, serta menahan bola tetap dalam penguasaan sesuai dengan kegunaannya.

Dari kegunaan *dribbling* diatas secara singkat dapat dikatakan bahwa *dribbling* merupakan salah satu unsur teknik dalam permainan futsal yang harus dikuasai agar dapat bermain futsal dengan baik. Diperlukan latihan-latihan khusus dan bervariasi untuk meningkatkan kemampuan dalam *dribbling*. Bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan kecepatan pemain dalam *dribbling* dapat dilakukan dalam berbagai metode mulai dari yang mudah sampai pada metode yang kompleks.

Hasil observasi di lapangan peneliti mengamati siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melihat siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 pada saat melakukan *dribble* masih sangat kurang sehingga bola gampang direbut

oleh pemain lawan sehingga sering kehilangan bola. Latihan yang dilakukan biasanya langsung menuju permainan, tanpa diberi latihan teknik atau taktik terlebih dahulu. Sehingga hasilnya kurang maksimal karena materi latihan tidak diberikan secara terprogram.

Adapun, salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *dribbling* dalam permainan futsal yaitu latihan latihan *dribble 40 yard square*. Bentuk latihan *dribble 40 yard square* yaitu pemain diharuskan menggiring bola dengan cara melewati rintangan dengan daerah latihan berbentuk persegi empat, setiap sudut akan diberi *cone* yang berjarak 10 meter dan setiap pemain diharuskan melakukan dengan benar. Karena latihan tersebut memiliki karakteristik gerakan keterampilan menggiring bola sehingga pemain mampu untuk merubah arah *dribble*-nya secara tiba-tiba untuk menghindari sergapan atau *teackle* dari lawan dalam usaha mempertahankan bola. Latihan *dribble 40 yard square* secara terus menerus dalam penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *dribble* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Tujuan dari latihan ini, pemain agar tidak jenuh pada saat berlatih.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Latihan *Dribble 40 Yard Square* terhadap Keterampilan *Dribble* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut “Apakah latihan *dribble 40 yard square* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *dribble* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul (melakukan *dribble*) pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 akibat latihan *dribble 40 yard square*.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *dribble* dengan menggunakan latihan *dribble 40 yard square* terhadap keterampilan *dribble* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) *Dribble* menurut Komarudin (2019) adalah “Teknik untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari lawan, membuka ruang untuk kawan serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan, *dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan” (hlm.50)
- 4) Futsal menurut Narti (2019) adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh duaregu dengan satu regu sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan” (hlm.2).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *dribble 40 yard square* terhadap peningkatan keterampilan *dribble* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis dan praktis antara lain sebagai berikut.

1) Secara Teoretis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh latihan *dribble 40 yard square* terhadap peningkatan keterampilan *dribble* siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian ilmiah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis serta untuk menambah wawasan.
- b. Dapat mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMK Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak- pihak yang terkait utamanya kepada:

- a. Siswa, dapat mengetahui bagaimana cara melatih keterampilan *dribbling*.
- b. Pelatih ekstrakurikuler, dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar keterampilan yang dimiliki siswanya.
- c. Sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan

kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah Kota
Tasikmalaya